

PERSPEKTIF BARU DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: MENANGANI ISU KONTEMPORER DENGAN PENDEKATAN MULTIDISCIPLINER

Puput Puspita Rini¹, Ida Dahila², Suherman³, Sholih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

¹arinie_c@yahoo.com, ²idadahlia282@gmail.com, ³prof.suherman14@gmail.com,

⁴sholih@untirta.ac.id

ABSTRACT

This article explores the application of a multidisciplinary approach in educational management to address contemporary issues modern educational institutions face. In the face of challenges such as globalization, rapidly changing technologies, and the need for inclusion and sustainability, traditional education systems often face pressure to adapt and be innovative. This article reviews a wide range of literature showing how a multidisciplinary approach facilitates a more holistic and comprehensive response to these challenges and encourages the development of a more dynamic and relevant curriculum that reflects real-world needs. Through a systematic analysis of previous studies, this article identifies that integrating disciplines such as information technology, psychology, and management can result in more effective educational strategies. Results from this review suggest that a multidisciplinary approach improves student engagement, learning satisfaction, and more adaptive policy development. Although challenges in its implementation cannot be ignored, primarily related to institutional restructuring and policy development, this article emphasizes the transformational potential of multidisciplinary approaches. This article suggests concrete strategies for engaging various stakeholders in education, provides policy recommendations and discusses practical implications for improving interdisciplinary collaboration. The implications of this research are essential for policymakers, educational administrators, and educators who seek to meet the demands of contemporary education and prepare students for future challenges.

Keywords: education management, multidisciplinary approach, contemporary issues, curriculum integration, interdisciplinary collaboration, student engagement, education policy, education transformation, modern education challenges

ABSTRAK

Artikel ini mengeksplorasi penerapan pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan untuk mengatasi isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh lembaga pendidikan modern. Dalam menghadapi tantangan seperti globalisasi, teknologi yang berubah cepat, dan kebutuhan akan inklusi dan keberlanjutan, sistem pendidikan tradisional sering kali menemukan dirinya di bawah tekanan untuk beradaptasi dan inovatif. Artikel ini mengulas berbagai literatur yang menunjukkan

bagaimana pendekatan multidisipliner tidak hanya memfasilitasi respons yang lebih holistik dan komprehensif terhadap tantangan ini, tetapi juga mendorong pengembangan kurikulum yang lebih dinamis dan relevan yang mencerminkan kebutuhan dunia nyata. Melalui analisis sistematis dari studi-studi sebelumnya, artikel ini mengidentifikasi bahwa integrasi disiplin ilmu seperti teknologi informasi, psikologi, dan manajemen dapat menghasilkan strategi pendidikan yang lebih efektif. Hasil dari review ini menunjukkan bahwa pendekatan multidisipliner memberikan peningkatan dalam keterlibatan siswa, kepuasan belajar, dan pengembangan kebijakan yang lebih adaptif. Meskipun tantangan dalam implementasinya tidak dapat diabaikan, terutama terkait dengan restrukturisasi institusi dan pengembangan kebijakan, artikel ini menekankan potensi transformasi pendekatan multidisipliner. Artikel ini menyarankan strategi konkret untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, menyediakan rekomendasi kebijakan, dan mendiskusikan implikasi praktis untuk meningkatkan kolaborasi antardisiplin. Implikasi dari penelitian ini penting bagi pembuat kebijakan, administrator pendidikan, dan pendidik yang berusaha untuk memenuhi tuntutan pendidikan kontemporer dan menyiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

Kata Kunci: manajemen pendidikan, pendekatan multidisipliner, isu kontemporer, integrasi kurikulum, kolaborasi antar disiplin, keterlibatan siswa, kebijakan pendidikan, transformasi pendidikan, tantangan pendidikan modern

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan ekonomi global. Isu-isu seperti inklusi, keadilan pendidikan, integrasi teknologi, dan kesiapan kerja menuntut pendekatan yang lebih luas dan inovatif dalam manajemen pendidikan (Pangestika, Amilda, & Astuti, 2024). Karena tantangan ini sering kali melintasi batas disiplin ilmu tradisional, pendekatan multidisipliner menjadi

semakin relevan untuk menemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan menggabungkan wawasan dan metode dari berbagai bidang seperti psikologi pendidikan, ekonomi, teknologi informasi, dan ilmu manajemen. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor eksternal mempengaruhi pembelajaran dan administrasi pendidikan, tetapi juga bagaimana inovasi bisa diaplikasikan secara

praktis untuk meningkatkan hasil pendidikan (Safila Anaya, Fakhirah, & Farhana, 2021).

Peninjauan secara sistematis literatur yang ada mengenai penggunaan pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan, khususnya terkait bagaimana pendekatan ini telah digunakan untuk mengatasi isu-isu kontemporer dalam pendidikan (Gunawan, Komalasari, & Herdi, 2021). Dengan melakukan ini, artikel berusaha untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis temuan dari berbagai studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang status saat ini dan potensi masa depan dari pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan.

Selain itu, bagaimana integrasi antar disiplin ilmu dapat membantu dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat pada umumnya. Identifikasi celah dalam pengetahuan yang ada dan mengusulkan arah baru untuk penelitian di masa depan yang dapat memberikan kontribusi signifikan pada teori dan praktik manajemen pendidikan. Dengan

demikian, artikel ini diharapkan tidak hanya akan memperkaya literatur akademik tetapi juga memberikan panduan praktis untuk praktisi dan pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan.

Kemudian, di tengah perubahan sosial dan teknologi yang pesat, manajemen pendidikan dihadapkan pada tantangan baru yang membutuhkan solusi inovatif dan efektif (Danang Dwi Prasetyo & Nur Wahyuningsih, 2023). Dengan berkembangnya isu-isu seperti globalisasi, inklusi, dan digitalisasi pembelajaran, pendekatan tradisional dalam manajemen pendidikan seringkali terasa kurang memadai. Oleh karena itu, muncul kebutuhan mendesak untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan pendekatan multidisipliner yang dapat mengintegrasikan wawasan dari berbagai bidang ilmu untuk menciptakan strategi manajemen pendidikan yang lebih adaptif dan relevan.

Pendekatan multidisipliner dapat membantu mengatasi isu kontemporer dalam manajemen pendidikan. Dengan menggabungkan teori dari psikologi, sosiologi, teknologi informasi, dan manajemen,

pembahasan ini mengeksplorasi cara-cara baru dalam merumuskan kebijakan dan praktik yang tidak hanya efektif tetapi juga inklusif dan berkelanjutan (RUNTIFASIH, 2023). Melalui analisis kritis terhadap literatur yang ada dan studi kasus terpilih, mengungkapkan bagaimana integrasi keahlian dari berbagai disiplin ilmu memberikan wawasan berharga yang dapat mengubah wajah pendidikan masa depan.

Dalam menghadapi isu kontemporer, pendekatan multidisipliner ini menjanjikan sebuah transformasi dalam manajemen pendidikan yang tidak hanya mampu menangani tantangan yang ada saat ini, tetapi juga proaktif dalam merespons dinamika global yang akan datang dengan mempertimbangkan perspektif baru ini sebagai sarana untuk mereformasi praktik manajemen pendidikan saat ini dan mendesain masa depan pendidikan yang lebih responsif dan inovatif.

Dalam dunia pendidikan yang terus berubah dan berkembang, pengelolaan isu-isu kontemporer membutuhkan pemikiran yang tidak hanya inovatif tetapi juga inklusif. Isu-isu seperti keberagaman, aksesibilitas teknologi, dan keberlanjutan

lingkungan mendesak para pendidik dan administrator untuk mengadaptasi pendekatan yang lebih holistik dalam manajemen pendidikan. Seiring dengan kemajuan ini, kebutuhan akan pendekatan multidisipliner menjadi semakin penting, memadukan pengetahuan dan metode dari berbagai disiplin ilmu untuk merespons tantangan yang muncul (Amelia, 2023).

Eksplorasi mendalam mengenai bagaimana pendidikan dapat dikembangkan melalui kerangka kerja multidisipliner. Pemaparan serangkaian strategi yang didasarkan pada integrasi ilmu-ilmu seperti psikologi, teknologi informasi, dan manajemen strategis untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi sekolah dan institusi pendidikan lainnya di masa kini. Melalui analisis ini, kritikal tentang efektivitas pendekatan multidisipliner dalam mengelola kompleksitas isu-isu pendidikan saat ini, sekaligus menawarkan perspektif baru yang bisa membawa pembaruan dalam praktek manajemen pendidikan. Panggung untuk diskusi mendalam yang akan diikuti, memberikan gambaran umum tentang tema-tema utama yang dibahas, dan

mempertimbangkan implikasinya terhadap masa depan pendidikan.

Selanjutnya, memperdalam analisis terhadap implikasi dari pendekatan multidisipliner dalam menanggapi dinamika global yang saat ini mempengaruhi pendidikan. Dinamika ini mencakup peningkatan mobilitas internasional, kebutuhan akan keterampilan baru dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan, serta tantangan adaptasi dengan teknologi yang berkembang pesat (Hendry, 2016). Melalui tinjauan literatur, akan dijelajahi bagaimana kolaborasi antardisiplin dapat memfasilitasi pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih efisien dan efektif, sejalan dengan tujuan pendidikan abad ke-21.

Kajian bagaimana pendekatan multidisipliner telah mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran, keterlibatan siswa, serta manajemen institusi pendidikan. Menyelidiki studi kasus konkretnya akan memberikan wawasan tentang aplikasi praktis dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan administrator dalam mengimplementasikan strategi baru ini. Khususnya, analisis akan mencakup evaluasi terhadap

program-program yang telah berhasil mengintegrasikan kurikulum interdisipliner, teknologi inovatif, dan metode pengajaran yang berorientasi pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Secara khusus, Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan, termasuk kebijakan pendidikan, struktur organisasi, budaya institusional, serta kompetensi dan kesiapan staf pengajar. Melalui analisis ini, mengungkap praktik terbaik dan pelajaran yang dapat dipelajari dalam mengatasi tantangan integrasi disiplin ilmu. Sehubungan dengan pentingnya permasalahan di atas, Peneliti mencoba menguraikan pembahasan – pembahasan yang penting dan bisa dibahas untuk bahan Kajian dan keputusan yang akan di ambil pemangku kebijakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan memasukkan studi yang secara eksplisit membahas penerapan pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan. Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-reviewed dalam dekade terakhir, studi yang

melaporkan hasil empiris atau teoretis terkait implementasi pendekatan multidisipliner, dan artikel yang ditulis dan dilakukan pada literatur non-akademis, Melalui tulisan ini bertujuan untuk memberikan tinjauan komprehensif dan terstruktur tentang bagaimana pendekatan multidisipliner telah dan dapat digunakan untuk menangani isu kontemporer dalam manajemen pendidikan, mengidentifikasi potensi jalan ke depan dalam literatur dan praktek (Tacoh, 2020). Untuk mengumpulkan data, penelitian ini akan menggunakan basis data elektronik utama seperti PubMed, ERIC, Scopus, dan Google Scholar. Selain itu, pencarian manual mungkin dilakukan pada referensi dari artikel yang diulas untuk memastikan kelengkapan penelitian. Data dari setiap studi yang dipilih akan diekstraksi menggunakan formulir ekstraksi yang telah disesuaikan untuk memasukkan informasi tentang penulis, tahun publikasi, konteks studi, metodologi yang digunakan, temuan utama, dan implikasi praktis. Analisis data akan meliputi sintesis tematik, di mana data akan dikelompokkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema umum, tren, dan celah dalam literatur.

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk naratif yang sistematis, dengan tabel yang meringkas karakteristik dan temuan studi. Diskusi akan fokus pada interpretasi hasil dalam konteks pertanyaan penelitian dan implikasinya terhadap praktek manajemen pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari analisis sistematis literatur yang telah dilakukan, beberapa temuan utama dapat disimpulkan. Pertama, studi yang dievaluasi menunjukkan bahwa pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan memungkinkan integrasi berbagai perspektif dan keahlian, yang mengarah pada solusi yang lebih holistik dan inklusif terhadap isu-isu kontemporer (Jumari, 2021). Misalnya, keterlibatan disiplin ilmu seperti teknologi informasi dalam pengembangan kurikulum telah membantu institusi pendidikan mengadaptasi kebutuhan belajar digital dan meningkatkan aksesibilitas bagi siswa dari berbagai latar belakang. Kedua, banyak studi menyoroti peningkatan dalam keterlibatan siswa dan kepuasan belajar ketika pendekatan multidisipliner diterapkan. Ini termasuk

metode pengajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang memanfaatkan keahlian dari psikologi dan ilmu sosial untuk mendesain kegiatan yang lebih menarik dan relevan bagi siswa (Na'im, 2022). Ketiga, terdapat tantangan signifikan dalam implementasi strategi multidisipliner, terutama terkait dengan restrukturisasi organisasi dan perubahan kebijakan. Beberapa studi mencatat bahwa ketidaksesuaian dalam visi institusional dan kurangnya sumber daya adalah hambatan utama yang dihadapi banyak lembaga pendidikan (Abdurrahman, 2021).

Integrasi pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan menawarkan banyak potensi, namun juga memerlukan perubahan mendasar dalam cara institusi pendidikan dirancang dan dioperasikan. Untuk mendukung implementasi yang efektif, diperlukan perubahan kebijakan yang mencakup pelatihan staf yang lebih baik, alokasi sumber daya yang memadai, dan dukungan untuk eksperimen pedagogis (Haq, Sujarwanto, & Hariyati, 2023). Selain itu, kerjasama antara pendidikan dengan industri dan komunitas juga perlu ditingkatkan. Pendekatan multidisipliner tidak

hanya mengharuskan kolaborasi internal di antara fakultas dan departemen, tetapi juga kolaborasi eksternal dengan pemangku kepentingan dan praktisi di luar dunia akademis. Ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih terkait dengan dunia nyata (Zairotun, 2019).

Implementasi pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan memerlukan kerjasama yang erat antara semua pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan. Ini termasuk pengambil kebijakan, administrator pendidikan, guru, siswa, dan komunitas bisnis lokal. Beberapa langkah praktis yang dapat diambil mencakup (Kamal, 2018):

1. Pengembangan Kurikulum: Integrasikan disiplin ilmu yang beragam seperti seni, sains, teknologi, dan humaniora untuk menciptakan kurikulum yang holistik dan menarik, yang mempersiapkan siswa untuk tantangan multidisipliner di dunia nyata.
2. Pelatihan Guru: Fokuskan pada pengembangan profesional berkelanjutan yang melibatkan pelatihan lintas disiplin untuk guru, sehingga mereka dapat

memanfaatkan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis riset dari berbagai disiplin.

3. **Kemitraan Strategis:** Bentuk kemitraan dengan industri dan organisasi non-pendidikan untuk mengintegrasikan keahlian praktis ke dalam pengajaran dan pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pemaparan langsung ke praktik profesional.

4. **Evaluasi dan Feedback:** Implementasikan sistem evaluasi yang robust untuk mengukur efektivitas pendekatan multidisipliner, mengumpulkan feedback dari siswa dan pengajar, dan menyesuaikan metode berdasarkan hasil tersebut

Untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan multidisipliner dalam pendidikan, lembaga pendidikan dapat mengadopsi strategi Integrasi Kurikulum dengan Mengembangkan kurikulum yang memfasilitasi integrasi antara berbagai disiplin ilmu, mendorong pengajaran dan pembelajaran yang lebih sinergis. Ini dapat mencakup proyek-proyek kolaboratif antar-fakultas yang memungkinkan siswa

untuk mengeksplorasi isu-isu dari berbagai perspektif (Saleh et al., 2021). Kemudian Pengembangan Kepemimpinan dengan Memperkuat kepemimpinan di tingkat sekolah dan universitas yang mendukung inovasi dan pendekatan interdisipliner. Pemimpin yang visioner dapat membantu menciptakan budaya yang mendorong risiko dan eksperimentasi. Lalu Pengalaman Belajar Berbasis Proyek bisa Menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang mengharuskan siswa untuk bekerja dalam tim multidisipliner, memecahkan masalah nyata yang menggabungkan konsep dari berbagai bidang studi (Humaidi; & Nasrullah, 2021). Dan terakhir Infrastruktur Teknologi dengan Investasi dalam teknologi yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide antar disiplin, seperti platform pembelajaran online yang mendukung kursus interdisipliner dan kerjasama antar lembaga.

Mengimplementasikan pendekatan multidisipliner tidak tanpa tantangan di antaranya Silos Akademik dimana Struktur tradisional dengan banyak lembaga pendidikan yang memisahkan disiplin ilmu dapat menjadi penghalang besar untuk

integrasi. Mengatasi silos ini membutuhkan perubahan mendasar dalam tata kelola dan budaya organisasi. Pendanaan dan Sumber Daya dalam Pendanaan yang memadai sering menjadi kendala, terutama dalam pengembangan program interdisipliner baru yang mungkin tidak langsung menunjukkan hasil atau return on investment (Siu, 2019). Resistensi terhadap Perubahan dan Tantangan signifikan lainnya adalah resistensi dari staf pengajar dan administrator yang mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan paradigma atau merasa tidak memadai dalam pengetahuan lintas disiplin. Evaluasi dan Penilaian dengan Mengembangkan metrik dan alat evaluasi yang adil dan efektif untuk mengukur hasil pembelajaran interdisipliner juga merupakan tantangan. Penilaian tradisional mungkin tidak memadai untuk mengukur keberhasilan pendekatan multidisipliner (Moch Ichsan Nugraha, 2022).

Untuk mengimplementasikan pendekatan multidisipliner secara efektif, keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan adalah esensial. Mengadakan workshop dan

seminar yang mengumpulkan akademisi, pengajar, siswa, industri, dan komunitas untuk mendiskusikan dan merancang kurikulum interdisipliner serta inisiatif pendidikan (Winarti, 2022). Membentuk panel yang terdiri dari perwakilan dari berbagai disiplin dan sektor untuk menyediakan masukan dan arahan strategis dalam pengembangan program pendidikan. Mengembangkan kemitraan dengan industri untuk menyediakan sumber daya, keahlian, dan peluang magang yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan konteks praktis dan aplikatif. Memanfaatkan jaringan alumni untuk mendapatkan wawasan, dukungan, dan mungkin juga pendanaan untuk inisiatif multidisipliner.

Terakhir, Menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pendekatan multidisipliner memerlukan taktik yang inovatif dan proaktif. Memastikan bahwa semua perubahan dan inisiatif didiskusikan secara terbuka dengan semua pemangku kepentingan, memperkuat rasa kepemilikan dan meminimalisir resistensi terhadap perubahan. Melaksanakan proyek pilot untuk menilai keefektifan pendekatan

sebelum diterapkan secara luas, memungkinkan penyesuaian berdasarkan hasil dan feedback (Redmana, Nizomi, Hidayat, & Sujarwati, 2021). Menyediakan peluang pembelajaran dan pengembangan profesional bagi staf pengajar dan administratif untuk meningkatkan keahlian lintas disiplin mereka. Mengembangkan sistem penilaian yang fleksibel dan adaptif yang dapat menilai hasil pembelajaran multidisipliner secara efektif dan adil.

Mendorong inovasi dan pertumbuhan dalam pendidikan multidisipliner tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan. Mengembangkan kurikulum yang dinamis yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren industri, memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan up-to-date (Praoga, 2020). Memanfaatkan teknologi baru untuk mendukung metode pembelajaran interaktif dan kolaboratif, seperti realitas virtual, pembelajaran berbasis game, dan platform kolaborasi online. Terus mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan untuk memastikan bahwa

mereka memenuhi kebutuhan siswa dan memanfaatkan perkembangan terkini dalam pedagogi dan teknologi (Tugino, 2020).

E. Kesimpulan

Adopsi pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan menawarkan jalan untuk mengatasi beberapa tantangan paling mendesak dalam pendidikan modern. Meski dihadapkan pada hambatan, potensi untuk inovasi dan peningkatan hasil pendidikan sangat besar. Keberhasilan implementasi ini tergantung pada kemampuan lembaga untuk mengadaptasi dan menavigasi kompleksitas organisasi dan pendidikan. Oleh karena itu, melanjutkan dialog antar disiplin ilmu dan antar pemangku kepentingan, serta terus mendorong batasan-batasan pendidikan saat ini, akan menjadi kunci dalam mewujudkan pendidikan yang benar-benar adaptif dan inklusif untuk masa depan

Artikel review ini menggarisbawahi pentingnya adopsi pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan sebagai sarana untuk mengatasi isu kontemporer yang kompleks. Dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam kebutuhan pendidikan yang

inklusif dan integratif, pendekatan multidisipliner menawarkan kerangka kerja yang berpotensi mengubah paradigma pendidikan untuk generasi mendatang. Sebagai langkah selanjutnya, memperkuat basis penelitian dan praktek dalam pendekatan ini akan menjadi kunci untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam menyiapkan siswa untuk berhasil di dunia yang semakin saling terhubung dan teknologis ini.

Implementasi pendekatan multidisipliner dalam manajemen pendidikan memerlukan komitmen jangka panjang dan kolaborasi aktif di antara semua pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan ini tidak hanya dapat diatasi, tetapi juga dapat menjadi peluang untuk inovasi yang signifikan dalam pendidikan. Kesiapan untuk bereksperimen dan belajar dari setiap keberhasilan dan kegagalan akan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan efektif, yang mampu memenuhi kebutuhan dan tantangan generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (2021). Efektivitas Kebijakan Zonasi terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Manajemen Pendidikan (Studi Kasus: Jenjang SMA Negeri, Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 104–108. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Danang Dwi Prasetyo, & Nur Wahyuningsih. (2023). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pendaftaran Siswa Baru. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.888>
- Gunawan, G., Komalasari, G., & Herdi, H. (2021). Implementasi konseling individual dengan pendekatan person centered dalam menangani masalah konsep diri anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 343. <https://doi.org/10.29210/170400>
- Haq, A. M., Sujarwanto, S., & Hariyati, N. (2023). Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 861–876. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i4.2870>
- Hendry, E. (2016). Kekerasan Dalam Pendidikan. *At-Turats*, 3(1), 144–166. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v3i1.252>
- Jumari, J. (2021). Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu

- Pembelajaran. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(3), 7–12. <https://doi.org/10.33369/mapen.v15i3.19695>
- Kamal, F. (2018). Contemporary Issues in Construction Updates To Boarding Schools. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–13.
- Na'im, Z. (2022). Etika Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Dan Korelasinya Terhadap Kinerja. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 195–210. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.972>
- Pangestika, R., Amilda, A., & Astuti, M. (2024). Strategi Pemasaran Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 98–111. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i1.759>
- Praoga, I. K. M. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 432. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6786>
- Redmana, S., Nizomi, S., Hidayat, T., & Sujarwati, S. (2021). Proses Rekrutmen, Seleksi Dan Penempatan Dalam Menjawab Isu-Isu Baru Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i1.4023>
- RUNTIFASIH, R. (2023). Upaya Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(3), 237–244. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v3i3.2544>
- Safila Anaya, L., Fakhirah, F., & Farhana, Q. (2021). Peranan Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1365–1373. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.251>
- Tacoh, Y. T. B. (2020). Perspektif Mahasiswa Terhadap Pendekatan Pedagogi Spiritual Dalam Pembelajaran Daring. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 67–80. <https://doi.org/10.21009/pip.342.1>
- Tugino, S. (2020). Implementasi Manajemen Perubahan Di SMP Negeri 4 Sentolo Menuju Rssn Dalam Perspektif TQM. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 449–452.
- Winarti, E. (2022). Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Manajemen dan Implikasinya pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 74–96. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyyah.v3i1.914>
- Zairotun, S. (2019). Motivasi Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam (Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Insani Delanggu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 119. <https://doi.org/10.30868/im.v2i02.481>
-